BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menjadi referensi dalam penelitian ini. Beberapa hasil penelitian terdahulu tentang dampak keberadaan industri terhadap kondisi masyarakat sebagai berikut :

Penelitian yang dilakukan Aprilia & Rahayu (2014) Kajian Dampak Keberadaan Industri PT. Korindo Ariabima Sari Di Kelurahan Mendawai, Kabupaten Kotawaringin Barat bertujuan mempelajari akibat eksistensi industri PT. Korindo Aria Bima Sari, baik akibat positif serta negatif sesuai kondisi fisik, lingkungan, serta sosial ekonomi. Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif menggunakan metode kuantitatif serta teknik analisis naratif serta spasial. berdasarkan akibat analisis, memberikan bahwa industri PT. Korindo Ariabima Sari cenderung menyampaikan akibat negatif terhadap kondisi fisik (penggunaan lahan) dan lingkungan. Selain itu, akibat negatif terhadap syarat lingkungan ditunjukkan dengan terjadinya degradasi lingkungan dicermati berdasarkan kebisingan, pencemaran udara, serta pencemaran air. Selain dampak negatif, industri tersebut pula memberikan dampak positif terhadap kondisi fisik (ketersediaan fasilitas umum serta syarat prasarana jalan) serta sosial ekonomi. Hal ini dapat ditinjau asal ketersediaan fasilitas awam serta kondisi prasarana jalan relatif lengkap serta memadai, sedangkan tingkat pendapatan rakyat saat ini diatas UMR Kota Pangkalan Bun sebanyak Rp. 1.600.000,-. Rekomendasi berasal penelitian ini artinya perlunya zoning regulation buat mengendalikan perkembangan kawasan permukiman dan dampak lingkungan.

Penelitian yang dilakukan Rahayuningsih (2017) “Dampak Sosial Keberadaan Industri Terhadap Masyarakat Sekitar Kawasan Industri Cilegon” bertujuan untuk mendapatkan gambaran terkait potensi dan sumberdaya masyarakat sekitar kawasan industri, mendapatkan gambaran mengenai dampak positif dan negatif keberadaan industri terhadap masyarakat sekitar

kawasan. Penelitian ini menggunakan blended method, dan pengambilan sampel dengan menggunakan teknik purposive random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kota Cilegon memiliki kekuatan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang potensial menunjang pembangunan sosial ekonomi wilayahnya dalam mencapai kesejahteraan masyarakat sekitarnya; dampak positif kawasan industri diantaranya mengurangi pengangguran, terbuka peluang usaha, kesempatan kerja, dan peningkatan kualitas kesejahteraan masyarakat. Sedangkan dampak negatif yang ditimbulkan antara lain lingkungan tercemar, kemacetan lalu lintas, terjadinya kasus-kasus kriminal, menimbulkan kesenjangan, masyarakat bergaya konsumtif, dan pergeseran nilai-nilai luhur budaya masyarakat setempat.

Penelitian yang dilakukan Nawawi et al (2015) Pengaruh Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Dan Budaya Masyarakat Desa Lagadar Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung bertujuan untuk mengetahui pengaruh keberadaan industri terhadap kondisi sosial ekonomi dan budaya masyarakat khususnya di Desa Lagadar. Penelitian menggunakan pendekatan campuran (mixed method). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara keberadaan industri di Desa Lagadar terhadap kondisi sosial ekonomi, dengan korelasi tinggi pada pendapatan, mata pencaharian, kesehatan, dan kepemilikan fasilitas hidup, sedangkan untuk pendidikan keberadaan industri berkorelasi rendah. Selanjutnya tidak terdapat pengaruh antara keberadaan industri terhadap kondisi budaya, kondisi budaya dalam penelitian ini difokuskan pada gotong royong.

Penelitian yang dilakukan Andreas Rasul et al (2017) Dampak Industri PT. Global Coconut Terhadap Masyarakat Di Desa Radey Kecamatan Tenga Kabupaten Minahasa Selatan bertujuan untuk mengetahui dampak keberadaan Industri Tepung Kelapa (PT. international Coconut) terhadap masyarakat di Desa Radey. Penelitian ini dilakukan pada anggota masyarakat Desa Radey sebagai responden. total responden 32 orang yang terdiri atas pekerja di Industri (25 orang), yang tidak bekerja di Industri yaitu anggota

masyarakat biasa (5 orang) dan tokoh masyarakat (2 orang). Penentuan sampel responden menggunakan metode snowballing. Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh dengan melakukan wawancara langsung kepada responden. data sekunder yaitu data yang bersumber dari Kantor Desa. Dampak positif dan negatif dari kehadiran Industri terhadap masyarakat di Desa Radey menyangkut: (1) Pendapatan yang diterima responden sebelum dan sesudah bekerja di perusahaan, (2) Peluang kerja, dan (3) Peluang berusaha. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif sederhana yang disajikan dalam bentuk tabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan Pabrik Agroindustri PT global Coconut di Desa Radey memberikan dampak positif maupun negatif bagi masyarakat desa. Dampak positif berupa peningkatan pendapatan, tersedianya kesempatan bekerja dan peluang berusaha. Yang baru, pengadaan jalan pertanian yang lebih baik dan adanya bantuan untuk kegiatan perayaan nasional di desa. Dampak negatif berupa bau busuk pernah terjadi hanya pada saat pengelolaan tidak dilakukan dengan baik pada sisa seleksi dari proses produksi berupa kelapa pecah dan pada limbah hasil produksi.

B. Landasan Teori

1. Dampak pembangunan kawasan indistri

Indonesia adalah negara berkembang yang memiliki tingkat perekonomian rendah. Untuk meningkatkan perekonomian, maka pembangunan adalah salah satu cara dilakukan untuk meningkatkan perekonomian negara. Pembangunan kawasan industri suatu yang diharuskan karena jumlah angkatan kerja yang banyak dan tidak mungkin jika dapat di atasi dengan sektor pertanian saja. Dengan adanya industri akan ada banyak tenaga kerja yang terserap. Baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

Pembangunan adalah upaya-upaya yang diarahkan untuk memperoleh taraf hidup yang lebih baik. Upaya-upaya untuk memperoleh kesejahteraan atau taraf hidup yang lebih baik merupakan hak semua orang dimanapun berada. Khususnya di Negara-negara berkembang seperti, pembangunan merupakan pilihan penting guna terciptanya kesejahteraan penduduknya. Pembangunan kawasan industri dilakukan bukan hanya untuk memproduksi dan menghasilkan suatu barang dan jasa, namun sektor industry juga dapat memberikan harapan baru bagi lingkungan yang dihuninya, yaitu sebagai pembuka lapangan pekerjaan.Dengan begitu pembangunan kawasan industri dapat dikatakan sebagai sarana untuk mensejahterakan masyarakat.Namun demikian pembangunan kawasan industri juga memberikan dampak. Terdapat dua dampak yang terjadi akibat pembangunan kawasan industri :

1. Dampak langsung

   Perkembangan industri yang meningkat di Negara ini dikarenakan kemajuan teknologi yang diciptakan oleh manusia untuk mendapatkan kualitas hidup yang lebih baik dan sejahtera. Kegiatan suatu industri dan teknologi dapat berjalan baik dan berkesinambungan apabila unsur-unsur pokok penunjang kegiatan industri dan teknologi tersedia. Tanpa adanya unsur pokok penunjang kegiatan tersebut, industri dan teknlogi tidak akan dapat berjalan. Adapun unsure-unsur pokok yang dimaksudkan tersebut adalah :

   a. Sumber Daya Alam, seperti bahan baku, air, energy, dll.

      Sumber Daya Alam hayati adalah unsure-unsur hayati di alam yang terdiri dari sumber daya alam nabati (tumbuan dan sumber daya alam hewani (satwa) yang bersama dengan unsure non hayati disekitarnya secara keseluruhan membentuk ekosistem.

   b. Sumber Daya Manusia, meliputi tenaga kerja dan keahlian.

      Pada akhir dasawarsa pembangunan PBB yang pertama, para cendekiawan mulai mempertanyakan validitas asumsi dasar kearifan production centered development, yang mencapai determinan keberhasilan pembangunan pada variable-variabel ekonmi makro

seperti capital, capital output ratio, sumber alam dan sebagainya. Mereka berpaling pada determinan mikro-individual, yaitu kualitas sumber daya manusia, sebagai factor yang amat menentukan keberhasilan pembangunan nasional. David Mc Clelland (1967) berpendapat bahwa suatu kualitas psikologis sumber daya manusia yang disebut achievement motivation, yaitu dorongan yang amat sangat kuat untuk selalu berprestasi karena melalui proses mengejar prestasi akan terpuaskan inner feeling of personal accomplishment menjadi determinan utama keberhasilan pembangunan.

Sumber Daya Manusia merupakan elemen utama organisasi atau suatu perusahaan selain teknlogi dan modal. Karena manusia itu sendiri yang mengendalikan yang lain. Manusia yang memilih teknologi, manusia yang mencari modal.Manusia yang menggunakan dan memelihara suatu organisasi atau perusahaan tersebut. Sumber Daya Manusia merupakan salah satu factor yang sangat penting dalam suatu perusahaan di samping factor yang lain seperti modal. Oleh karena itu, SDM harus dikelola dengan baik untuk meningkatkan efektifitas dan efesiensi organisasi, sebagai salah satu fungsi dalam perusahaan yang dikenal dengn managemen sumber daya manusia (MSDM).

Maka dari itu dalam suatu perusahaan atau suatu industri sumber daya manusia adalah sumber daya yang paling penting untuk dikembangkan, karena manusia yang menjalankan, mengawasi dan menghasilkan produksi pada suatu Industri itu sendiri. Manusia sangat berperan penting terhadap segala proses Industri. sumber daya manusia yang dibutuhkan juga harus mengikuti standard yang dibutuhkan oleh perusahaan sesuai dengan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh manusia.

Selain itu keterampilan-keterampilan yang dimiliki juga akan terus dikembangkan bersamaan dengan berkembangnya industri yang berjalan. Sehingga semakin lama indutri yang dijalankan akan

meningkat dan semakin besar dan tentunya memberikan manfaat bagi manusia yang memproduksi maupun masyarakat yang membeki hasil dari produksi tersebut.

c. Sarana dan prasarana, seperti lahan dan peralatannya.

Dalam industri, sarana dan prasarana juga penting, karena merupakan tempat proses produksi. Menurut Peraturan Pemerintah Rakyat Indonesia Nomor 2 tahun 2017 tentang Pembngunan Sarana dan Prasarana Industri, sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses.

Yang dimaksud sarana dan prasarana disini tidak hanya lokasi Industri saja melainkan sarana jalan raya dan sarana-sarana umum yang menunjang suatu industri seperti tempat ibadah, tempat kesehatan, dan lain sebagainya. Sehingga tidak akan terjadi permasalahan-permasalahan sosial yang akan muncul dalam segi agama, fisik, dan lainnya setiap individu, demi memperlancar dan mempermudah jalannya suatu industri.

Ketiga unsure pokok tersebut saling berinteraksi sehingga kegiatan industri dan teknologi dapat berlangsung. Semua kegiatan dalam bidang industri dan teknologi pada mulanya dimaksudkan untuk meingkatkan kualitas hidup manusia, ternyata pada sisi lain dapat menimbulkan dampak yang justru merugikan kelangsungan hidup manusia, dampak yang menimbulka kerugian harus dicegah. Keseimbangan lingkungan dapat terganggu oleh kegiatan industri dan teknologi.

2. Dampak tidak langsung

Dampak industri teknologi terhadap kehidupan manusia ada yang bersifat tidak langsung.Dampak tak langsung ini pada umumnya

berhubungan dengan masalah sosial masyarakat, atau lebih sering diungkapkan sebagai dampak psikososioekonomi. Dampak tak langsung akibat adanya industri dan teknologi antara lain dapat dilihat dari :

a. Urbanisasi

Salah satu dampak tidak langsung dari kawasa industri adalah urbanisasi. Industri telah menjadi magnet sehingga menarik banyak tenaga kerja. Tidak hanya pekerja dari sekitar industri saja namun pekerja dari luar daerah berbondong-bondong datang dan menetap di sekitar kawasan industri. menetap dalam artian mereka menyewa rumah atau menyewa kamar kos seingga jarak antara tempat tinggal dengan industri menjadi dekat dan tidak menghabiskan terlalu banyak biaya untuk transportasi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Urbanisasi adalah perpindahan penduduk secara berduyun-duyun dari desa (kota kecil) ke kota besar.

Masyarakat pedesaan yang semula bekerja pada bidang pertanian, namun karena adanya daya tarik industri di daerah perkotaan, berpindah ke daerah industri. Karena mereka tidak berbekal keahlian, maka mereka pindah ke daerah industri untuk sekedar menjadi tenaga kerja (buruh) kasar.Sebagai tenaga kasar sudah barang tentu penghasilan mereka hanya pas-pasan, sekedar untuk dapat hidup. Tempat tinggal mereka pun seadanya, dibedeng-bedeng atau asrama sederhana.Penataan tempat tinggal dan lingkungan yang seadanya mengakibatkan lingkungan menjadi kumuh, kotor, tidak sedap dipandang. Akibat atau dampak tak langsung ini sudah pasti akan mengurangi kualitas hidup dan kenyamanan hidup.

Selain itu masyarakat luar daerah yang bekerja di kawasan industri juga dapat menyewa tempat tinggal disekitar industri yang telah di sediakan oleh masyarakat Desa yang juga meraup keuntungan dari Industri tersebut. Urbanisasi juga menyebabkan pertambahan

penduduk kota semakin cepat, yang pada gilirannya akan menyebabkan timbulnya berbagai macam dampak lingkungan baik positif maupun negative. Adapun beberapa dampak negative dari urbanisasi terhdap lingkungan adalah :

1. Berkurangnya ruang terbuka
2. Masalah pencemaran air, termasuk intrusi air laut pada daerah pantai
3. Masalah transportasi dan pencemaran udara
4. Pencemaran udara akibat industri
5. Masalah sampah
6. Menurunnya kebersihandan kesehatan lingkungan
7. Pencemaran daerah pantai 8. Masalah pendidikan lingkungan

b. Etika

Dampak tidak langsung selanjutnya adalah etika, disini etik sangat penting karena berkaitan dengan kenyamanan lingkungan sekiar kawasan industri. Kata etika berasal dari bahasa yunani. Yaitu ethos Secara etimologis, etika adalah ajaran tentang baik-buruk.Yang diterima umum tentang sikap, perbuatan, kewajiban, dan sebagainya. Etika bisa disamakn artinya dengan moral. Akhak, dan kesusilaan.Etika berkaitan dengan masalah nilai karena etika pada pokoknya membicarakan masalah-masalah yang berkaitan dengan predikat nilai susila atau tidak susila, baik dan buruk.Dalam hal ini, etika termasuk dalam kawasan nilai, sedangkan nilai etika itu sendiri berkaitan dengan baik buruk perbuatan manusia.Etika memiliki makna yang berfariasi. Bertens menyebutkan ada tiga jenis makna etika sebagai berikut:

1. Etika dalam arti nilai-nilai atau norma yang menjadi pegangan bagi seseorang atau kelompok orang dalam mengatur tingkah laku.
2. Etika dalam arti kumpulan asas atau nilai moral (yang dimaksud disini adalah kode etik)

3. Etika dalam arti ilmu atau ajaran tentang yang baik dan yang buruk. Disii etika sama artinya dengan filsafat moral.

   Dalam hal ini etika merupakan salah satu faktor yang berpengaruh bagi kesejahteraan lingkungan masyarakat yang bekerja di dalam kawasan industri maupun masyarakat yang membuka usaha atau masyarakat yang memiliki tempat tinggal di sekitar kawasan industri. daya tarik industri yang telah mengakibatkan banyak tenaga kerja yang datang dari luar daerah dan bertempat tinggal di kawasan industri memberikan dampak sosial berupa perubahan sosial yang menyebabkan ketidak nyamanan anatar warga, karena para pendatang memiliki budaya dan kebiasaan yang berbeda dengan masyarakat sekitar atau masyarakat asli sekitar Industri. Sehingga akan ada perubahan-perubahan yang di sekitar lingkungan kawasan industri.

   Perbedaan-perbedaan etika setiap individu akan menimbulkan banyak masalah sosial dan menciptakan suatu kondisi lingkungan yang tidak nyaman jika tidak ditangani dengan baik dan memberikan pengertian serta didasari dengan rasa toleransi antar warga asli maupun warga yang menetap sementara demi kenyamanan bersama. Etika dapat juga dibentuk jika setiap individu dapat memahami kondisi serta lingkungan yang sedang ditinggali sekarang meskipun hanya sementara. Perbedaan-perbedaan kebudayaan akan menjadi suatu masalah jika tidak dapat saling diterima oleh antar masyarakat, meskipun menurut individu itu sendiri hal tersebut adalah hal yang wajar dan tidak merugikan orang lain.

c. Kriminalitas

   Kriminalitas atau tindakan kejahatan adalah tingkah laku yang melanggar hukum dan melanggar norma-norma sosial, sehingga mayarakat menentangnya (anonym). Tindakan kriminalitas sangat berdampak negativ. terhadap kehidupan bermasyarakat antara lain dapat menimbulkan rasa tidak aman, kecemasan, ketakutan, dan kepanikan. Disamping itu banyak materi yang terbuang sia-sia

(Kartoo 1999). Dalam suatu kawasan industri terdapat banyak sumber daya manusia yang menetap, hal tersebut juga memberikan daya tarik bagi orang-orang jahat untuk mendapatkan mangsanya.

Kondisi kawasan industri yang sangat ramai memberikan kesempatan bagi para pencuri untuk melakukan kriminalitas seperti pencurian motor, penodongan, perampokan dan lain sebagainya. Dan karena banyak juga masayarakat pendatang yang belum paham dan belum mengetahui seluk beluk daerah yang sedang mereka tinggali, kana dimanfaatkan oleh orang-orang jahat. Kriminalitas akan selalu terjadi dimana-mana sehingga para individu pun harus bisa menjaga diri sendiri dan sekitarnya agar tidak menimbulkan suatu ancaman bagi diri sendiri secara fisik maupun financial.

d. Sosial Budaya

Aristoteles (384-322 SM) seorang ahli filsafat yunani kuno menyatakan dalam ajarannya, bahwa manusia adalah zoon politicon artinya bahwa manusia itu sebagai makhluk, pada dasarnya selalu ingin bergaul dalam masyarakat. Karena sifatnya yang selalu ingin bergaul dengan orang lain, maka manusia disebut sebagai makhluk sosial. Manusia sebagai individu mempunyai keadaan jiwa yang menyendiri, namun manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat dipisahkan dari masyarakat. Manusia hidup, lahir dan berkembang di dalam masyarakat. Sebagai idividu manusia tidak dapat mencapai segala sesuatu yang diinginkan dengan mudah tanpa bantuan orang lain. Orang yang bekerja dalam bidang industri pada umumnya dibatasi oleh waktu yang ketat agar produksi yang tinggi dapat dicapai.Bila perlu keerja lembur atau kerja bergilir (shift) diberlakukan bagi para pekerja. Semuanya dilakukan untuk memperoleh tingkat produksi yang tinggi.

Suasana kerja di pabrik pada umumnya bising dan pemandangan yang tanpak hanyalah peralatan dan mesin yang itu-itu juga (monoton). Keadaan seperti itu menyebabkan pekerja di pabrik

mudah dihiggapi ketegangan jiwa (stress). Penyakit ketegangan jiwa dapat berlanjut menjadi penyakit hipertensi, penyakit jantung, dan penyakit-penyakit lainnya. Penyakit-penyakit yang disebabkan oleh keadaan tersebut sering disebut sebagai environmental desease yang pengobatannya memerlukan pendekatan dari berbagai macam aspek sosial kemasyarakatan. Untuk mengatasi ketegangan jiwa (stress) seperti orang berusaha menurunkannya dengan mengunjungi tempat hiburan, bioskop, diskotik dan lain sebagainya. Seringkali pula untuk menguranginya atau melupakan ketegangan tersebut mereka minum-minuman keras yang dapat berlanjut pada tindakan-tindakan kekerasan. Pertunjukan ditempat hiburan acapkali tidak sesuai dengan budayakita, bahkan tidak jarang yang menjurus ke arah pornografi yang pada akhirnya dapat membawa ke arah prostitusi. Berkembangnya tempat-tempat hiburan dengan segala kelengkapannya seperti tersebut di muka udah barang tentu berdampak pada sosial budaya masyarakat.

Maka dari itu manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri dan bergantung pada manusia manusia lainnya, lingkungan sosial dalam suatu kawasan industri sangat penting agar dapat menciptakan suatu kondisi kekeluargaan yang nyaman dan saling mengingatkan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak di inginkan oleh satu sama lain dan demi kebaikan bersama. Hal tersebut juga mencegah permasalahn-permasalahn yang akan timbul dan nantinya akan berdampak bagi industri itu sendiri.

2. Pengertian Lapangan Pekerjaan

Secara langsung maupun tidak langsung tingkat pertumbuhan ekonomi dengan tingkat pengangguran adalah suatu hal yang tidak dapat dipisahkan. Kedua hal tersebut sangat berkaitan, karena tingkat pengangguran yang tinggi dapat menyebabkan tingkat perekonomian masyarakat menjadi rendah. Maka untk menyelesaikan masalah pengangguran, perlu adanya perluasan lapangan pekerjaan di setiap

daerah bahkan daerah terpencil sekalipun. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2013 perluasan kesempatan kerja adalah upaya yang dilakukan untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru dan/atau mengembangkan lapangan pekerjaan yang tersedia.

Pembangunan adalah sebuah solusi yang dapat digunakan untuk menekan angka kemiskinan suatu negara, karena dapat menciptakan lapangan pekerjaan secara besar-besaran. Dalam satu Industri bisa menyerap kurang dari 100 tenaga kerja. Setiap individu berhak untuk mendapatkan pekerjaan agar dapat memenuhi kebutuhannya sendiri maupun kebutuhan keluarganya. Pembangunanpembangunan industri yang menciptakan lapangan pekerjaan sangat diharapkan oleh masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan maupun masyarakat yang ingin beralih profesi karena pendapatan sebelumnya yang minim.

3. Sosial Ekonomi Masyarakat

Sosial ekonomi menurut Soerjono (2007) adalah posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestasinya, dan hak-hak serta kewajibannya dalam berhubungan dengan sumber daya. Kondisi sosial ekonomi adalah suatu keadaan atau kedudukan yang yang diatur sosial dan merupakan seseorang dalam posisi tertentu dalam struktur sosial masyarakat, pemberian posisi ini disertai pula dengan posisi tertentu dalam struktur sosial masyarakat, pemberian posisi ini disertai pula dengan seperangkat hak dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh pembawa status (Dewi, 2009). Sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok masyarakat yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendidikan serta pendapatan (Wayan, 2014).

Menurut Linton dalam Juariyah dan basrowi (2010) kondisi sosial ekonomi masyarakat mempunyai lima indicator yaitu umur dan kelamin, pekerjaan, prestise, keluarga atau kelompok rumah tangga, dan

keanggotaan dalam kelompok masyarakat. Kondisi sosial ekonomi masyarakat adalah suatu usaha bersama dalam suatu masyarakatuntuk menanggulangi atau mengurangi kesulitan hidup, dengan lima parameter dapat digunakan untuk mengukur kondisi sosial ekonomi masyarakat yaitu tingkat pendidikan, usia, jenis kelamin, pekerjaan, tingkat pendapatan, sandang, pangan, perumahan, pendidikan, kesehatan, dan lain-lain. Pemenuhan kebutuhan tersebut berkaitan dengan penghasilan.

4. Tingkat Pendapatan Masyarakat

Menurut Sumitro (1960), pendapatan merupakan jumlah barang dan jasa yang memenuhi tingkat hidup masyarakat, dimana dengan adanya pendapatan yang dimiliki masyarakat dapat memenuhi kebutuhan, dan pendapatan rata-rata yang dimiliki oleh tiap jiwa disebut juga dengan pendapatan perkapita serta menjadi tolok ukur kemajuan atau perkembangan ekonomi. Pendapatan (income) adalah total penerimaan seseorang atau suatu rumah tangga selama periode tertentu. Menurut ahli ekonomi klasik, pendapatan ditentukan oleh kemampuan faktor–faktor produksi dalam menghasilkan barang dan jasa. Semakin besar kemampuan faktor–faktor produksi menghasilkan barang dan jasa, semakin besar pula pendapatan yang diciptakan (Yustiawati, 2014).

Adapun tingkat pendapatan menurut (Bramastuti, 2009) sebagai berikut:

a. Penghasilan yang diterima perbulan
b. Pekerjaan
c. Anggaran biaya sekolah
d. Beban keluarga yang di tanggung

5. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemauan yang dikembangkan. Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap perubahan sikap dan perilaku hidup sehat. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan memudahkan seseorang atau

masyarakat untuk menyerap informasi dan mengimplementasikannya dalam perilaku dan gaya hidup sehari- hari, khususnya dalam hal kesehatan (Suhardjo, 2007).

Menurut Rusman (2017) Pendidikan memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, yang di perlukan untuk hidup dan untuk bermasyarakat serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup manusia.

Adapun indikator tingkat Pendidikan menurut lestari dalam Edy Wirawan (2016) sebagai berikut:

a. Pendidikan formal indikatornya berupa Pendidikan terakhir yang di tamatkan oleh setiap pekerja yang meliputi sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas dan perguruan tinggi.
b. Pendidikan Informal indikatornya berupa sikap dan kepribadian yang dibentuk keluarga dan lingkungan.

6. Jenis Pekerjaan

Menurut Wilstire (2016) mendefinisikan kerja atau pekerjaan sebagai konsep yang dinamis dengan berbagai sinonim dan definisi

c. Pekerjaan mengacu kepada pentingnya suatu aktivitas, waktu, tenaga yang di habiskan, serta imbalan yang di peroleh.
d. Pekerjaan merupakan keterampilan harus di kembangkan setiap saat.
e. Pekerjaan adalah sebuah cara untuk mempertahankan kedudukan daripada sekedar mencari nafkah.
f. Pekerjaan adalah kegiatan sosial yang dimana menepatkan upaya selama waktu tertentu dengan mengharapkan pendapatan pada setiap usaha yang di kerjakan.

Adapun indikator jenis pekerjaan sebagai berikut:

a. Bidang studi
b. Daerah tempat tinggal
c. Jenis kelamin

7. Hubungan Antar Variabel

Hubungan Pendapatan Terhadap Sosial Masyarakat

Pendapatan adalah hasil yang di dapat yang di rupakan uang oleh perusahaan, organisasi, dan individu terhadap kegiatan penjualan atau jasa kepada pelanggan. Pendapatan masyarakat adalah salah satu indikator penting bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat, dengan meningkatnya tingkat pendapatan maka pertumbuhan ekonomi di suatu daerah akan semakin meningkat karena dimana tingkat pendapatan meningkat maka daya beli masyarakat juga akan meningkat.

Teori ini di dukung oleh penelitian yang di lakukan oleh Wuri et al (2015) menunjukan bahwa pendapatan berpangaruh positif dan signifikan terhadap sosial ekonomi, dan penelitian yang di lakukan oleh Fyka et al (2018) menunjukan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap sosial ekonomi masyarakat.

H1 : Jenis lapangan pekerjaan sebelum dan sesudah adanya kawasan industri JIIPE di Desa Karangrejo Kabupaten Gresik

Hubungan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Masyarakat

Tingkat Pendidikan adalah sesuatu yang universal dan berlangsung terus tak terputus dari generasi ke generasi di manapun di dunia ini. Upaya memanusiakan manusia melalui pendidikan itu diselenggarakan sesuai dengan pandangan hidup dan latar belakang sosial setiap masyarakat tertentu. Tingkat Pendidikan juga berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat dimana semakin tinggi tingkat pendidikan maka juga akan meningkat juga pendapatan yang di peroleh.

H2 : Tingkat Pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan masyarakat

Hubungan Jenis Pekerjaan Terhadap Pendapatan Masyarakat

Jenis Pekerjaan adalah ragam aktivitas yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, pekerjaan dapat diartikan sebagai pencaharian, atau sesuatu yang bisa dijadikan pokok penghidupan, maupun sesuatu yang dilakukan untuk mendapat nafkah. Pekerjaan adalah kegiatan yang bisa dilakukan tanpa harus memiliki

keahlian atau keterampilan khusus**.** Tujuan dari melakukan pekerjaan adalah untuk mendapatkan penghasilan dan bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

H3 : Jenis Pekerjaan berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan masyarakat

8. Kerangka Pikir

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

Aprilia & Rahayu (2014) "Kajian Dampak Keberadaan Industri PT. Korindo Ariabima Sari Di Kelurahan Mendawai, Kabupaten Kotawaringin Barat"

Rahayuningsih (2017) "Dampak Sosial Keberadaan Industri Terhadap Masyarakat Sekitar Kawasan Industri Cilegon"

Sumitro (1960) "Pendapatan Masyarakat"

Suhardjo (2007) "Tingkat Pendidikan"

Wilstire (2016) "Jenis Pekerjaan"

Rumusan Masalah :

sesudah adanya kawasan industri JIIPE di Desa Karangrejo Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik.

Pendidikan terhadap Pendapatan Masyarakat dengan adanya pembangunan kawasan industri JIIPE di Desa Karangrejo Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik.

Alat Analisis :
Analisis Regresi Linier Berganda

Pendapatan Masyarakat
(Y)

Jenis Pekerjan
(X2)

Tingkat Pendidikan
(X1)

Hasil